

ABSTRAK

Saat ini terdapat banyak sekali perusahaan jasa pengiriman di Indonesia di antaranya adalah J&T Express dan perusahaan lainnya. Di samping itu juga banyak masyarakat di Desa Tunggul Paciran Lamongan termasuk ibu-ibu, remaja, dan dewasa yang sangat tertarik untuk membeli barang secara online. Hadirnya cabang perusahaan J&T Express di Paciran menjadikan jual beli online di Desa Tunggul menjadi lebih mudah, dalam praktik jual beli online muncul permasalahan dalam pengiriman barang yaitu pihak kurir meminta tambahan ongkos kirim dari yang sebelumnya sudah ditentukan di aplikasi *E-Commerce* ketika barang datang. Maka dari itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui praktik tambahan terhadap ongkos kirim yang dilakukan oleh kurir, serta analisis hukum Islam terhadap tambahan ongkos kirim yang diberikan oleh kurir terhadap pelanggan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan normatif empiris. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif yaitu mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan yang tujuannya untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dari baik buruknya di lapangan yang membuat penulis terjun ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis dan menarik kesimpulan kemudian itulah yang menjadi hasil penelitian.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa praktik tambahan ongkos kirim yang dilakukan oleh pihak kurir tidak memenuhi rukun dan syarat ijarah, karena pada praktik penambahan tarif yang dilakukan oleh oknum kurir kepada pelanggan membuat pihak pelanggan merasa tidak rela dengan adanya penambahan ongkos yang diberikan oleh oknum kurir kepada pelanggan dan pelanggan merasa terpaksa untuk membayar dengan ongkos yang lebih dari biaya yang telah ditentukan sebelumnya pada aplikasi *E-Commerce*. Bagaimana juga kerelaan dan tidak adanya paksaan merupakan sesuatu hal untuk mencapai akad yang sah sesuai dengan hukum Islam yang ada. Selain itu kurir melanggar perjanjian di dalam kode etik yang telah di sepakati di awal akad antara pihak kurir dengan perusahaan J&T Express.

Kata kunci: Kurir, Ijarah, Hukum Islam, J&T Exprees.

ABSTRACT

Currently, there are many shipping companies in Indonesia, including J&T Express and other companies. In addition, many people in Tunggul Paciran Lamongan Village, including mothers, teenagers, and adults, are very interested in buying goods online. The presence of the J&T Express branch in Paciran makes online buying and selling in Tunggul Village easier. In the practice of online buying and selling, problems arise in shipping goods, namely the courier asks for additional shipping costs from those previously determined in the E-Commerce application when the goods arrive. Therefore, this thesis aims to determine the additional practices of shipping costs carried out by couriers, as well as an analysis of Islamic law on additional shipping costs given by couriers to customers.

This type of research uses field research with an empirical normative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis method in this study will be carried out descriptively, namely collecting data according to the facts that occur in the field, the aim of which is to explain the phenomena that occur from the good and bad in the field which makes the author go into the field to study, analyze and draw conclusions, then that is the result of the research.

The results of the study stated that the practice of additional shipping costs carried out by the courier did not meet the pillars and conditions of *ijarah*, because the practice of increasing the rates carried out by unscrupulous couriers to customers made customers feel reluctant to the additional costs given by unscrupulous couriers to customers and customers felt forced to pay more than the costs previously determined in the E-Commerce application. However, willingness and no coercion are something to achieve a valid contract in accordance with existing Islamic law. In addition, the courier violated the agreement in the code of ethics that had been agreed upon at the beginning of the contract between the courier and the J&T Express company.

Keywords: Courier, *Ijarah*, Islamic Law, J&T Express.